

**MAKNA MENGGOYANG PETI JENAZAH DALAM PENGUSUNGAN JENAZAH
DARI RUMAH DUKA MENUJU PEMAKAMAN DALAM TRADISI MATITA
MASYARAKAT TUBUHUE
KECAMATAN KOTA KEFAMENANU
KABUPATEN TTU**
(Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Kelurahan Tubuhue Kecamatan Kota
Kefamenanu Kabupaten TTU)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Kounikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



OLEH :

ANGGELUS DEKY KEBKOLE
No. Registrasi : 43114033

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di depan tim penguji
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juni 2020

Tempat : Ruang Perpustakaan

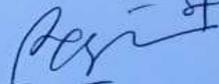
MENGETAHUI

Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.FIL, MA

Pembimbing II



Innosensia E. I. N Satu, S.Sos, M. Ikom

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angelus Deky kebkole

Nomor Regis : 4314033

Fak/Jur/Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul:

**MAKNA MENGGOYANG PETI JENAZAH DALAM PENGUSUNGAN JENAZAH
DARI RUMAH DUKA MENUJU PEMAKAMAN DALAM TRADISI MATITA
MASYARAKAT TUBUHUE
KECAMATAN KOTA KEFAMENANU
KABUPATEN TTU**

**(Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Kelurahan Tubuhue Kecamatan
Kota Kefamenanu Kabupaten TTU)**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang,

Disahkan,
Pembimbing I

Mahasiswa



(P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.FIL, MA)



Angelus Deky Kebkole

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “**Makna Menggoyang Peti Jenazah Dalam Pengusungan Jenazah Dari Rumah Duka Menuju Pemakaman Dalam Tradisi Masyarakat Tubuhue Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten TTU**”. Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Kelurahan Tubuhue Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten TTU”. Dengan selesainya penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengungkapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas berkat dan perlindungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
3. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi
5. Bapak Yoseph Andreas Gual, S. Sos, MA sebagai Dosen Pembimbing Akademik angkatan 2014
6. Pater Hendrikus Saku Bouk, S.VD, S.Fil, MA sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Innocensia E. I. N Satu, S. Sos, M. Ikom sebagai Pembimbing II yang senantiasa sabar dalam membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Mikhael RajaMuda Bataona, S. Sos. M.Ikom sebagai Penguji I dan Bapak Drs. Darius Antonius, M.Si sebagai penguji II yang telah memberikan masukan kepada penulis untuk memperbaiki Skripsi ini
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira, yang selama ini memberikan bekal Ilmu Pengetahuan dan Pengalaman kepada Penulis.
9. Seluruh staf tata usaha dan Perpustakaan Fisip Unwira yang selama ini membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Bapak Theodorus Kebkole, Mama Yorim Angelica Naitili, Adik Ningsi dan Nining, yang telah mendoakan, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
11. Elsa Setiana yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama penulis menyelesaikan Skripsi ini
12. Teman-teman se-angkatan 2014 : Berto, Yody, Egan, Iwan, Aceng, Said, Simon, Charly, Gilbert, Rino, Dovan, Ria, Bruder Hans dan teman-teman seangkatan Ilmu Komunikasi 2014
13. Sahabat-sahabat : Rosy, Alwin, Wanto, Andi, Sentis, Yanus dan semua sahabat-sahabat yang turut memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
14. SMR 19 : Elsy, Weny, Riki, Flory, Dani, Gusti, Ido, Ela, Ary, Yos, Yori, dan Saudara-Saudari seangkatan yang telah memberikan dukungan bagi penulis.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun, sangat diharapkan penulis dalam proses penyempurnaan Skripsi ini.

Kupang, 2020

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Makna Menggoyang Peti Jenazah Dalam Pengusungan Jenazah Dari Rumah Duka Menuju Pemakaman Dalam Tradisi Mattita Masyarakat Tubuhue, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten TTU (Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Kelurahan Tubuhue Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten TTU). Tradisi Mattita merupakan Tradisi ini merupakan ungkapan rasa hormat kepada jenazah, Tradisi ini di mulai dari sebelum jenazah dimakamkan. Sebelum jenazah dimakamkan semua keluarga inti berada di dalam rumah . Di saat di dalam rumah *Atoin Amaf* (om yang di tuakan dari keluarga ibu) biasanya akan menghitung pakaian dan sarung adat yang diantar oleh para pelayat atau masyarakat sebagai pemberian terakhir kepada keluarga almarhum. Pakaian dan sarung kemudian disusun rapi dikaki peti jenazah, Ada harta yang disimpan di dalam peti, yakni sejumlah sarung di sisi kaki kiri dan sisi kanan jenazah harus sama. Setelah itu peti diangkat pada saat bersamaan setelah peti jenazah diangkat, Temperung kelapa dipecahkan oleh *Atoin amaf* dalam prosesi ini berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yakni Apa saja makna yang terdapat dalam Tradisi Matitta menurut Masyarakat Kelurahan Tubuhue Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten TTU. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara terhadap narasumber serta beberapa masyarakat dan tokoh adat Kelurahan Tubuhue. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Hasil penelitian, bahwa acara adat bahwa tradisi Matitta mengandung tiga makna yakni 1) Makna religi yaitu nilai-nilai kerohanian yang tertinggi, sifatnya mutlak dan abadi serta bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia. 2) Makna Sosial yaitu adanya rasa solidaritas dan kebersamaan yang dilakukan seorang individu kepada individu lainnya. 3) Makna Magic yaitu sesuatu yang dipercaya ada kekuatan dalam suatu ritual adat.

Penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari tradisi Mattita atau penggoyangan peti jenazah sebagai tanda penghormatan terakhir kepada orang yang meninggal dan mengenang kembali jasa-jasanya dan kebaikan-kebaikan yang dilakukan semasa hidupnya. Adapun saran yang digunakan oleh peneliti adalah agar Masyarakat Kelurahan Tubuhue tetap mempertahankan tradisi atau kebiasaan ini yang sudah ada, agar tetap dilestarikan nilai budayanya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis.....	7

BAB II. LANDASAN KONSEPTUAL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Konsep Komunikasi.....	12
2.3 Konsep Kebudayaan.....	16
2.4 Nilai dalam Kebudayaan.....	17
2.5 Unsur-unsur Kebudayaan.....	18
2.6 Kebudayaan dan Komunikasi.....	19
2.7 Masyarakat Kelurahan Tubuhue.....	20
2.8 Makna yang terkandung dalam acara adat Matita pada masa lampau.....	21
2.9 Pengusungan Jenazah menurut tradisi Masyarakat Tubuhue.....	22
2.10 Makna yang terkandung dalam acara adat Matita.....	22
2.11 Teori Interaksionisme Simbolik.....	23

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Jenis dan Metode Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Prosedur Penelitian.....	28
3.4 Suatu Kajian, Informan Kunci, dan alasan pemilihan Informan.....	29

3.5 Jenis Data.....	31
3.6 Konstruksi dan Indikator Penelitian.....	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.8 Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	35
3.9 Pemeriksaan Data.....	36
BAB IV. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	36
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	36
4.2 Kondisi Pemerintahan Kelurahan Tubuhue.....	39
4.3 Telaan Informan.....	41
4.4 Makna Tradisi Menggoyang Peti Jenazah.....	43
4.5 Hasil Observasi.....	55
BAB V. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	59
5.1 Telaah Hasil Wawancara dengan Informan.....	59
5.2 Interpretasi Data Hasil Penelitian.....	63
BAB VI. PENUTUP.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN